

PENDIM

Babinsa Koramil Skanto Dampingi Penyaluran BLT-DD Tahap II di Kampung Gudang Garam

Dony Numberi - PAPUA.PENDIM.ID

Dec 4, 2024 - 10:40



Keerom - Babinsa Koramil 1701- 23/Skanto Koptu Agunawan melaksanakan pendampingan penyaluran Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT-DD) Tahap II tahun 2024, yang diserahkan kepada warga penerima manfaat 52 KK

Kampung Gudang Garam, Distrik Skanto, Kabupaten Keerom. Selasa (3/12/2024).

Hadir dalam kegiatan perwakilan Distrik Skanto Selamat Riyanto, PJ Kepala Kampung Gudang Garam Mathinus Marianus Giay, S.Sos., Sekertaris Yosua Gire, Bhabinkamtibmas Bripka Ahmad, Ketua Bamuskam Mumaya Kogoya, Pendamping Ibu Karma.

Penyaluran BLT-DD secara simbolis kepada warga diserahkan oleh Kepala Kampung Gudang Garam Mathinus Marianus Giay, S.Sos didampingi oleh Babinsa dan Bhabinkamtibmas, dilanjutkan pembagian BLT-DD secara bergantian sesuai dengan undangan dari desa.

Disela-sela kegiatan pembagian Bantuan Langsung Tunai, Babinsa Koptu Agunawan menyampaikan penerima BLT-DD ini sudah sesuai dengan mekanisme dan kategori yang diharapkan pemerintah pusat. Penerima manfaat sudah melalui seleksi data di Kampung Gudang Garam.

"Pembagian Bantuan Langsung Tunai bagi penerima manfaat sudah sesuai data yang terverifikasi oleh pemerintah, dengan harapan bantuan tersebut tepat sasaran dan bermanfaat dalam memenuhi kebutuhan serta kesejahteraannya," jelasnya.

Selain itu, kami di sini juga mengawasi penyaluran bantuan langsung tunai dana desa (BLT-DD) supaya dapat berjalan sesuai dengan aturan serta ketentuan yang berlaku dari pemerintah pusat.

Babinsa Koptu Agunawan juga berpesan kepada warga penerima manfaat BLT-DD agar bantuan yang di terima dimanfaatkan sebaik baiknya, jangan di gunakan untuk hal-hal yang negatif supaya menjadi berkah untuk keluarga.

Kesejahteraan masyarakat merupakan salah satu fokus pembangunan pemerintah pusat untuk mencapai kehidupan yang adil dan makmur. Terpenuhinya kebutuhan hidup warga masyarakat, baik jasmani, rohani, maupun sosial, tutup Babinsa Agunawan. (Redaksi Papua).